

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan (sosial) maupun lembaga-lembaga pemerintahan.¹ Penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti peran Pondok Pesantren Asy- Syuhada dalam dakwah Islamiyah. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif dengan mengambil lokasi penelitian adalah Pondok Pesantren dan sekitarnya yang beralamat di Jl. Darma No. 29 Pelaihari. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif.² Penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau lisan dan perilaku orang-orang yang diamati.³

³⁹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, Cet.Ke-12,2007), h.33

⁴⁰ Basrawi,dkk, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta,2008), h.1

⁴¹ *Ibid*

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Amirin merupakan seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.⁴ Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian ialah pengasuh 1 orang, pimpinan 3 orang, ustadz dan ustadzah 9 orang, para santri dan santriwati yang menuntut ilmu di pondok pesantren Asy-Syuhada Jl. Darma Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut 21 orang, serta para warga sekitar pondok 11 orang.

2. Objek Penelitian

Pengertian objek penelitian merujuk pada masalah atau masalah yang sedang diteliti. Adapun objek penelitian ini adalah yang berkaitan dengan rumusan pokok masalah yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya yaitu, bagaimana peran pondok pesantren Asy-Syuhada dalam dakwah Islamiyah di kecamatan Pelaihari kabupaten Tanah Laut, faktor penunjang dan penghambat pondok pesantren Asy-Syuhada dakwah Islamiyah.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini data yang

⁴² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009), Cet. 2, h. 91.

diambil terbagi dua, yaitu data primer, yakni data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung sebagai sumber informasi yang dicari dan data sekunder yakni data yang diperoleh lewat pihak lain, biasanya berwujud data dokumentasi. Adapun yang dimaksud data primer dan data sekunder dalam penelitian ini ialah:

- a. Data primer meliputi
 1. Peran pondok pesantren Asy-Syuhada dalam dakwah Islamiyah di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.
 2. Faktor penunjang dan penghambat pondok pesantren Asy-Syuhada dalam dakwah Islamiyah di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.
- b. Data sekunder yaitu data pelengkap yang diperoleh sebagai data penunjang dalam penelitian ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat pondok pesantren Asy-Syuhada serta dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu orang yang dijadikan sampel dalam penelitian ini ialah pengasuh pondok pesantren 1 orang, pimpinan 3 orang, ustadz dan ustadzah 9 orang, para santri 21 orang, dan 11 orang masyarakat maka jumlah responden ialah 43 orang. Informan, yaitu orang yang dianggap mampu (mewakili) untuk memberikan informasi yang

diperlukan tentang masalah yang diteliti, seperti tokoh masyarakat dan warga disekitar pondok Asy-Syuhada.

- b. Dokumenter, yaitu mempelajari dan menggali data-data yang melalui dokumen-dokumen yang ada, misalnya sejarah Pondok Pesantren.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan, ada beberapa teknik yang digunakan, yaitu observasi dan wawancara.

1. Observasi, yaitu peneliti melakukan peninjauan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang beresinergi dengan permasalahan yang akan diteliti tentang aktivitas atau kegiatan dakwah pondok pesantren,
2. Wawancara, yakni penulis melakukan wawancara (interview) atau bertanya secara langsung kepada responden dan informan guna mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.
3. Dokumenter, yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa bermacam-macam bentuk, tidak hanya dokumen resmi. Penulis melalui dokumentasi ini ingin menggali beberapa data, diantaranya secara umum lokasi penelitian serta sesuatu yang berkaitan dengan sejarah dan kondisi pondok pesantren Asy-Syuhada.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Sebelum data yang dikumpulkan dianalisis, maka terlebih dahulu penulis mengolahnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Koleksi data, dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, sesuai dengan yang diperlukan dalam penelitian ini.
- b. Editing data, yakni penulis menyeleksi kembali data yang dikumpulkan guna memperoleh data yang akurat dan tepat.
- c. Klasifikasi data, yakni pengelompokan data sesuai dengan kepentingan data masing-masing.
- d. Interpretasi data, yakni memberikan ulasan terhadap data yang diteliti supaya jelas.

2. Analisis Data

Data yang terkumpul disajikan secara diskriptif, analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran-gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti. Penulis menggambarkan secara diskriptif tentang data yang diperoleh dilapangan pada penelitian ini dalam bentuk uraian-uraian, kemudian dianalisa secara diskriptif interpretatif dengan memberikan penafsiran-penafsiran dan pembahasan khusus pada masalah-masalah pokok yang diteliti.